

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, diperlukan metode yang tepat, karena metode yang tepat akan mampu memecahkan masalah dengan efektif dan efisien. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris, PTK diartikan dengan Classroom Action Research (CAR), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri (dilakukan dalam pembelajaran biasa bukan kelas khusus). PTK dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerja guru yang bersangkutan supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana Carl dan Kemmis yang dikutip oleh Siswojo Harjodipuro (Muslihuddin, 2009: 6) mengemukakan bahwa:

PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalisme dan kebenaran (a) praktik-praktik social atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Menurut John Elliot (Muslihuddin, 2009: 6) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan penelitian di dalamnya yaitu : (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian tindakan untuk meningkatkan dan memperbaiki program pembelaja



Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ran yang selama ini dilakukan, selain itu PTK juga dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Penelitian ini akan melibatkan beberapa pihak, yaitu kepala sekolah, guru dan peneliti berdasarkan masalah yang ada di kelas. Tujuannya, untuk menemukan solusi serta mempraktekkan beberapa tindakan dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak TK kelompok B di TK Saifullah Bandung melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sehingga bentuk penyajiannya berupa data deskriptif yang berhubungan dengan kosakata bahasa Inggris anak TK melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar. Menurut Bogdan dan Taylor Moleong, 2005: 3), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

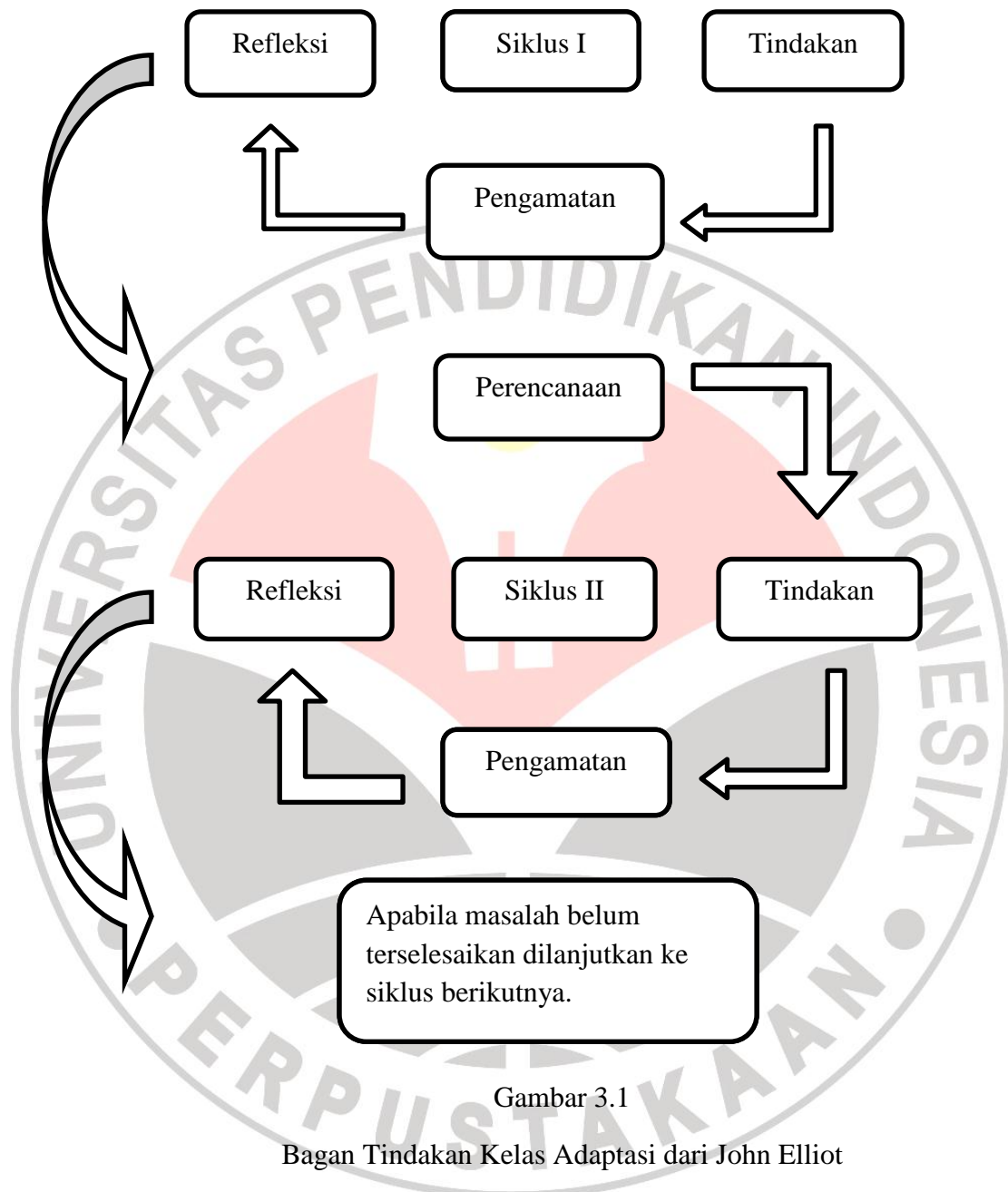
3.1.2 Desain Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian mengenai meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak TK melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar, maka desain dalam rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model John Elliot (Muslihuddin: 2009), yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Digambarkan sebagai berikut:

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Bagan Tindakan Kelas Adaptasi dari John Elliot

(Muslihuiddin, 2009: 6)

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.3 Prosedur Penelitian

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi ke dalam empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Secara operasional, keempat tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi perencanaan persiapan tindakan dan pelaksanaan tindakan. Pada tahap perencanaan juga dilakukan identifikasi masalah yang terdapat di TK Saifullah Sukajadi Bandung, terkait dengan peningkatan kosakata bahasa Inggris anak.

Adapun tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat skenario pembelajaran dengan perencanaan tertulis untuk kegiatan pembelajaran yang berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema.
- b. Mempersiapkan media atau sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, dalam hal ini yaitu boneka jari dan kartu bergambar.
- c. Menyiapkan setting kelas dan pedoman lembar observasi yang akan dipergunakan.

2. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan adalah cara melaksanakan semua yang tertulis dalam skenario, sebagaimana yang telah direncanakan. Pada saat yang bersamaan, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi. Pelaksanaan meliputi:

- a. Melaksanakan pembelajaran metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak TK.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tindakan dapat dilaksanakan secara terus-menerus, mulai dari siklus satu sampai siklus berikutnya, hingga dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian tersebut akan mempengaruhi tindakan selanjutnya. Catatan peneliti akan menghasilkan suatu bahan untuk mengadakan refleksi dan secara langsung akan memberikan masukan guna memperbaiki kegiatan selanjutnya.

3. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan observasi. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan serta mengevaluasi jalannya pelaksanaan tindakan dan hasil pengamatan atas pelaksanaan tindakan tersebut. Tahap ini dilakukan di akhir setiap siklus. Tujuan dari refleksi ini adalah memperoleh data yang menunjukkan ada atau tidaknya keharusan untuk melakukan perbaikan atau mengubah perencanaan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan

- 1) Merumuskan masalah yang timbul dengan guru;
- 2) Merencanakan tindakan yang dilakukan dengan guru;

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Merumuskan rancangan kegiatan pembelajaran dengan guru sesuai tema, yaitu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak TK melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar.

b. Pelaksanaan

Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan foto kegiatan.

c. Refleksi

Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran atau tindakan pada siklus I. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan didiskusikan kembali dengan guru, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan, sehingga bisa diperbaiki pada tindakan di siklus II. RKH dapat dilihat di lampiran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1) Merancang kembali kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap siklus I.

2) Merumuskan rancangan kegiatan pembelajaran dengan guru sesuai tema, yaitu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak TK melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar.

b. Pelaksanaan

Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan foto kegiatan.

c. Refleksi

Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran atau tindakan di siklus II. Analisis dilakukan setelah pelaksanaan tindakan, untuk memperoleh

gambaran atas pelaksanaan tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya. RKH dapat dilihat di lampiran.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Saifullah Sukajadi Bandung. Adapun kelompok yang dijadikan penelitian adalah kelompok B yang berjumlah 10 orang. Dari 10 orang anak ini terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan.

3.3 Penjelasan Istilah

Dalam penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata Bahasa Inggris adalah sebuah komponen yang begitu penting di dalam pembelajaran. Tanpa memahami kosakata, kita tidak mampu menangkap ide saat mendengar (*listening*), memahami bacaan disaat membaca (*reading*), mengucapkan sesuatu disaat berbicara (*speaking*), dan menuliskan kata-kata yang mempunyai maksud tertentu disaat pembelajaran *writing skill*.

2. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah suatu cara untuk menambah kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan bahasa Inggris. Pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara menyampaikan informasi, menyampaikan cerita atau member penjelasan pada anak secara lisan. Guru membawakan cerita menarik dengan memperhatikan teknik bercerita seperti bercerita dengan nada suara yang berbeda sesuai dengan karakter tokoh dalam buku cerita.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Media Boneka Jari

Boneka jari merupakan media boneka tiruan yang digunakan untuk bercerita yang dimainkan oleh jari-jari tangan, dapat dipakai untuk media bercerita anak, melatih daya imajinasi anak, atau juga sebagai alat peraga di taman kanak-kanak. Boneka jari digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, minat serta perhatian anak yang dirancang sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar berlangsung menarik dan menyenangkan.

4. Media Kartu Bergambar

Kartu bergambar (*Flash Card*) adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. Gambar-gambar pada kartu bergambar dikelompok-kelompokkan antara lain: seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka. Kartu bergambar dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam 1 detik untuk masing-masing kartu. Tujuannya yaitu melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkah laku siswa pada waktu belajar dan perilaku guru saat mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut, Muslihuiddin (2009: 60) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan/pengambilan data untuk memotret sejauh mana efek

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan yang telah mencapai sasaran. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kosakata bahasa Inggris anak TK melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar, perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan evaluasi.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah kegiatan pencatatan kejadian-kejadian penting yang ditemukan pada saat proses pembelajaran/tindakan. Catatan lapangan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Catatan hasil observasi peneliti selama proses tindakan berlangsung,
- b. Catatan hasil diskusi peneliti dan guru setelah pelaksanaan tindakan.

Hal-hal yang dicatat peneliti dan didiskusikan dengan guru adalah mengenai persepsi guru serta aktivitas dan sikap anak didik selama pelaksanaan tindakan.

3. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan di TK Saifullah Sukajadi Bandung dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak, baik itu mengenai tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan evaluasi yang digunakan ataupun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak taman kanak-kanak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar. Studi

dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengecek kesesuaian data. Studi dokumentasi dilakukan terhadap data-data yang dimiliki oleh TK Saifullah dan dokumen-dokumen lain yang menunjang.

Menurut Wiriattmaja (2005) menyatakan bahwa rekaman foto merupakan alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Foto-foto yang dijadikan alat pengumpulan data merupakan foto yang diambil pada saat sedang berjalannya kegiatan metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar dari mulai awal sampai akhir pembelajaran berlangsung.

3.5 Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi, lembar wawancara pada guru kelas dan kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi pedoman observasi dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

“Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari dan Kartu Bergambar”

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Kosakata Bahasa Inggris	1) Kosakata benda-benda universal	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama binatang dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama binatang ayam

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			bahasa Inggris <i>(chicken)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan nama binatang bebek (<i>duck</i>) • Anak dapat menyebutkan nama binatang kucing (<i>cat</i>) • Anak dapat menyebutkan nama binatang ikan (<i>fish</i>) • Anak dapat menyebutkan nama binatang kambing (<i>sheep</i>) • Anak dapat menyebutkan nama binatang sapi (<i>cow</i>) • Anak dapat menyebutkan nama binatang kuda (<i>horse</i>) • Anak dapat menyebutkan nama binatang kura-kura (<i>turtle</i>) • Anak dapat
--	--	--	---

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>menyebutkan nama binatang gajah (<i>elephant</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan nama binatang singa (<i>lion</i>)
		2) Kosakata khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bagian-bagian dari binatang dengan bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ayam, jengger (<i>cockscorb</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari bebek, pelatuk (<i>trigger</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kucing, kumis (<i>mustache</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ikan, sirip (<i>fins</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kambing,

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>tanduk (<i>horn</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari sapi, ekor (<i>tail</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kuda, rambut (<i>hair</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kura-kura, tempurung (<i>shell</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari gajah, belalai (<i>proboscis</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari singa, taring (<i>fangs</i>)
		3) Kata bilangan pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan urutan bilangan 1-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10 dalam bahasa Inggris

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> - 1 (<i>one</i>) - 2 (<i>two</i>) - 3 (<i>three</i>) - 4 (<i>four</i>) - 5 (<i>five</i>) - 6 (<i>six</i>) - 7 (<i>seven</i>) - 8 (<i>eight</i>) - 9 (<i>nine</i>) - 10 (<i>ten</i>)
2.	Media Boneka Jari	1) Perencanaan pembelajaran	a. Komponen pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perumusan tujuan pembelajaran 2) Perencanaan materi pembelajaran 3) Pemilihan media/sumber belajar 4) Penentuan evaluasi
			b. Dokumentasi perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum pembelajaran yang digunakan 2) Perencanaan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) 3) Perencanaan Rancangan Kegiatan Harian (RKH)

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Aktivitas guru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan apersepsi 2) Menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan 3) Menyediakan media boneka jari yang akan digunakan 4) Menyampaikan materi 5) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang media yang akan diperlihatkan 6) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan media yang akan diperlihatkan
			b. Aktivitas anak	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendengarkan penjelasan guru yang berkaitan dengan tujuan dan tema media boneka jari 2) Mengikuti

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				pembelajaran 3) Menyimak cerita yang dibawakan guru 4) Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan cerita dan media boneka jari
			c. Evaluasi	1) Anak dapat melihat gambar yang diperlihatkan 2) Anak menjawab pertanyaan mengenai cerita dan media boneka jari 3) Setiap jawaban anak memiliki nilai 1 poin.

Tabel 3.2

Instrumen Observasi Anak Saat Tindakan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari dan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		B	C	K
	Kosakata benda-benda universal			

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	• Anak dapat menyebutkan nama binatang ayam (<i>chicken</i>)			
2	• Anak dapat menyebutkan nama binatang bebek (<i>duck</i>)			
3	• Anak dapat menyebutkan nama binatang kucing (<i>cat</i>)			
4	• Anak dapat menyebutkan nama binatang ikan (<i>fish</i>)			
5	• Anak dapat menyebutkan nama binatang kambing (<i>sheep</i>)			
6	• Anak dapat menyebutkan nama binatang sapi (<i>cow</i>)			
7	• Anak dapat menyebutkan nama binatang kuda (<i>horse</i>)			
8	• Anak dapat menyebutkan nama binatang kura-kura (<i>turtle</i>)			
9	• Anak dapat menyebutkan nama binatang gajah (<i>elephant</i>)			
10	• Anak dapat menyebutkan nama binatang singa (<i>lion</i>)			
Kosakata khusus				
1	• Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ayam, jengger (<i>cockscornb</i>) • Anak dapat menyebutkan nama bagian dari singa, taring (<i>fangs</i>)			
2	• Anak dapat menyebutkan nama bagian dari bebek, pelatuk (<i>trigger</i>)			
3	• Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kucing, kumis (<i>mustache</i>)			
4	• Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ikan, sirip (<i>fins</i>)			

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kambing, tanduk (<i>horn</i>) 			
6	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama bagian dari sapi, ekor (<i>tail</i>) 			
7	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kuda, rambut (<i>hair</i>) 			
8	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kura-kura, tempurung (<i>shell</i>) 			
9	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama bagian dari gajah, belalai (<i>proboscis</i>) 			
10	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama bagian dari singa, taring (<i>fangs</i>) 			
Kata bilangan pokok				
1	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1 (<i>one</i>) 			
2	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 2 (<i>two</i>) 			
3	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 3 (<i>three</i>) 			
4	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 4 (<i>four</i>) 			
5	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 5 (<i>five</i>) 			
6	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 6 (<i>six</i>) 			
7	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 7 (<i>seven</i>) 			
8	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 8 (<i>eight</i>) 			
9	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 9 (<i>nine</i>) 			
10	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 10 (<i>ten</i>) 			

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

➤ **Indikator Penilaian Kosakata Bahasa Inggris Anak Kriteria “Baik” (Anak sudah mampu sendiri tanpa bantuan guru)**

1. Anak dapat menyebutkan nama binatang ayam (*chicken*) tanpa bantuan guru.
2. Anak dapat menyebutkan nama binatang bebek (*duck*) tanpa bantuan guru.
3. Anak dapat menyebutkan nama binatang kucing (*cat*) tanpa bantuan guru.
4. Anak dapat menyebutkan nama binatang ikan (*fish*) tanpa bantuan guru.
5. Anak dapat menyebutkan nama binatang kambing (*sheep*) tanpa bantuan guru.
6. Anak dapat menyebutkan nama binatang sapi (*cow*) tanpa bantuan guru.
7. Anak dapat menyebutkan nama binatang kuda (*horse*) tanpa bantuan guru.
8. Anak dapat menyebutkan nama binatang kura-kura (*turtle*) tanpa bantuan guru.
9. Anak dapat menyebutkan nama binatang gajah (*elephant*) tanpa bantuan guru.
10. Anak dapat menyebutkan nama binatang singa (*lion*) tanpa bantuan guru.
11. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ayam, jengger (*cockscorb*) tanpa bantuan guru.
12. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari bebek, pelatuk (*trigger*) tanpa bantuan guru.
13. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kucing, kumis (*mustache*) tanpa bantuan guru.
14. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ikan, sirip (*fins*) tanpa bantuan guru.
15. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kambing, tanduk (*horn*) tanpa bantuan guru.
16. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari sapi, ekor (*tail*) tanpa bantuan guru.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kuda, rambut (*hair*) tanpa bantuan guru.
18. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kura-kura, tempurung (*shell*)tanpa bantuan guru.
19. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari gajah, belalai (*proboscis*) tanpa bantuan guru.
20. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari singa, taring (*fangs*)tanpa bantuan guru.
21. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1 (*one*)tanpa bantuan guru.
22. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 2 (*two*) tanpa bantuan guru.
23. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 3 (*three*)tanpa bantuan guru.
24. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 4 (*four*)tanpa bantuan guru.
25. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 5 (*five*) tanpa bantuan guru.
26. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 6 (*six*) tanpa bantuan guru.
27. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 7 (*seven*)tanpa bantuan guru.
28. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 8 (*eight*)tanpa bantuan guru.
29. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 9 (*nine*) tanpa bantuan guru.
30. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 10 (*ten*)tanpa bantuan guru.

➤ **Indikator Penilaian Kosakata Bahasa Inggris Anak Kriteria Cukup (Anak mampu dengan bantuan/motivasi guru)**

1. Anak dapat menyebutkan nama binatang ayam (*chicken*) dengan bantuan/motivasi guru.
2. Anak dapat menyebutkan nama binatang bebek (*duck*) dengan bantuan/motivasi guru.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Anak dapat menyebutkan nama binatang kucing (*cat*) dengan bantuan/ motivasi guru.
4. Anak dapat menyebutkan nama binatang ikan (*fish*) dengan bantuan/ motivasi guru.
5. Anak dapat menyebutkan nama binatang kambing (*sheep*) dengan bantuan/ motivasi guru.
6. Anak dapat menyebutkan nama binatang sapi (*cow*) dengan bantuan/ motivasi guru.
7. Anak dapat menyebutkan nama binatang kuda (*horse*) dengan bantuan/ motivasi guru.
8. Anak dapat menyebutkan nama binatang kura-kura (*turtle*) dengan bantuan/ motivasi guru.
9. Anak dapat menyebutkan nama binatang gajah (*elephant*) dengan bantuan/ motivasi guru.
10. Anak dapat menyebutkan nama binatang singa (*lion*) dengan bantuan/ motivasi guru.
11. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ayam, jengger (*cockscorn*) dengan bantuan/ motivasi guru.
12. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari bebek, pelatuk (*trigger*) dengan bantuan/ motivasi guru.
13. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kucing, kumis (*mustache*) dengan bantuan/ motivasi guru.
14. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari ikan, sirip (*fins*) dengan bantuan/ motivasi guru.
15. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kambing, tanduk (*horn*) dengan bantuan/ motivasi guru.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari sapi, ekor (*tail*) dengan bantuan/ motivasi guru.
17. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kuda, rambut (*hair*) dengan bantuan/ motivasi guru.
18. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari kura-kura, tempurung (*shell*) dengan bantuan/ motivasi guru.
19. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari gajah, belalai (*proboscis*) dengan bantuan/ motivasi guru.
20. Anak dapat menyebutkan nama bagian dari singa, taring (*fangs*) dengan bantuan/ motivasi guru.
21. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1 (*one*) dengan bantuan/ motivasi guru.
22. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 2 (*two*) dengan bantuan/ motivasi guru.
23. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 3 (*three*) dengan bantuan/ motivasi guru.
24. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 4 (*four*) dengan bantuan/ motivasi guru.
25. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 5 (*five*) dengan bantuan/ motivasi guru.
26. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 6 (*six*) dengan bantuan/ motivasi guru.
27. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 7 (*seven*) dengan bantuan/ motivasi guru.
28. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 8 (*eight*) dengan bantuan/ motivasi guru.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 9 (*nine*) dengan bantuan/ motivasi guru.

30. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 10 (*ten*) dengan bantuan/ motivasi guru.

➤ **Indikator Penilaian Kosakata Bahasa Inggris Anak Kriteria Kurang (Anak belum mampu, walaupun sudah dimotivasi guru)**

1. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang ayam (*chicken*) walaupun sudah dimotivasi guru.

2. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang bebek (*duck*) walaupun sudah dimotivasi guru.

3. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang kucing (*cat*) walaupun sudah dimotivasi guru.

4. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang ikan (*fish*) walaupun sudah dimotivasi guru.

5. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang kambing (*sheep*) walaupun sudah dimotivasi guru.

6. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang sapi (*cow*) walaupun sudah dimotivasi guru.

7. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang kuda (*horse*) walaupun sudah dimotivasi guru.

8. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang kura-kura (*turtle*) walaupun sudah dimotivasi guru.

9. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang gajah (*elephant*) walaupun sudah dimotivasi guru.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Anak tidak dapat menyebutkan nama binatang singa (*lion*) walaupun sudah dimotivasi guru.
11. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari ayam, jengger (*cockscorn*) walaupun sudah dimotivasi guru.
12. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari bebek, pelatuk (*trigger*) walaupun sudah dimotivasi guru.
13. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari kucing, kumis (*mustache*) walaupun sudah dimotivasi guru.
14. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari ikan, sirip (*fins*) walaupun sudah dimotivasi guru.
15. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari kambing, tanduk (*horn*) walaupun sudah dimotivasi guru.
16. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari sapi, ekor (*tail*) walaupun sudah dimotivasi guru.
17. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari kuda, rambut (*hair*) walaupun sudah dimotivasi guru.
18. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari kura-kura, tempurung (*shell*) walaupun sudah dimotivasi guru.
19. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari gajah, belalai (*proboscis*) walaupun sudah dimotivasi guru.
20. Anak tidak dapat menyebutkan nama bagian dari singa, taring (*fangs*) walaupun sudah dimotivasi guru.
21. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 1 (*one*) walaupun sudah dimotivasi guru.
22. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 2 (*two*) walaupun sudah dimotivasi guru.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Ber cerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 3 (*three*) walaupun sudah dimotivasi guru.
24. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 4 (*four*) walaupun sudah dimotivasi guru.
25. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 5 (*five*) walaupun sudah dimotivasi guru.
26. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 6 (*six*) walaupun sudah dimotivasi guru.
27. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 7 (*seven*) walaupun sudah dimotivasi guru.
28. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 8 (*eight*) walaupun sudah dimotivasi guru.
29. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 9 (*nine*) walaupun sudah dimotivasi guru.
30. Anak tidak dapat menyebutkan urutan bilangan 10 (*ten*) walaupun sudah dimotivasi guru.

Penulis juga merancang pedoman observasi kinerja guru dalam penelitian tindakan kelas, seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.3
Data Observasi Kinerja Guru

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Siklus I :

No	Kegiatan	Pengamatan	
		Ya	Tidak

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	PERSIAPAN		
1	Mengkondisikan anak untuk tertib		
2	Menyiapkan buku cerita yang akan dipergunakan		
3	Mengatur posisi duduk anak		
4	Menjelaskan pada anak tentang apa yang akan diceritakan		
	PELAKSANAAN		
5	Melaksanakan apersepsi		
6	Bercerita dengan menggunakan buku cerita dengan menggunakan media boneka jari		
7	Bercerita menggunakan media boneka jari dengan mimik muka yang sesuai dengan tokoh yang ada di dalam buku cerita		
8	Bercerita sambil mengikutsertakan anak dalam menceritakan isi buku cerita dengan menggunakan media boneka jari		
	PENUTUP		
9	Memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita menggunakan boneka jari sesuai dengan isi cerita yang dilihat dan didengar di buku cerita secara singkat dengan bahasanya sendiri		
10	Mengadakan tanya jawab dengan anak mengenai cerita dalam buku cerita		

3.6 Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal sampai akhir. Dalam penelitian ini, data hasil penelitian akan

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan tiga tahap yang dilakukan secara berulang sejak proses pengambilan data dilakukan. Nasution (Sugiyono, 2009: 245) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model teknik interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984).

Menurut Sugiyono (2009: 246) aktivitas dalam analisis data interaktif, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum setiap data yang ada agar lebih mudah dipahami, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Adapun data-data yang dimaksud untuk direduksi adalah data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peningkatan kosakata bahasa Inggris anak TK melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dan kartu bergambar.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi perlu dipaparkan dalam bentuk narasi dengan tertata rapi yang menyeluruh pada setiap aspek kosakata bahasa Inggris anak.

3. Kesimpulan Verification (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu dan kesimpulan akhir pada siklus kedua atau terakhir.

Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Validasi Data

Salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dari hasil penelitian. Validitas data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian tindakan kelas. Menurut Wiriatmaja (2005: 17) validitas data merupakan istilah alternative dengan standar rasional untuk menilai kredibilitas penelitian kualitatif, diperlukan beberapa persyaratan yaitu:

1. Member-check

Member-check ini dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran dan keterangan atau informasi data yang diperoleh dari peneliti selama observasi, wawancara, dan catatan lapangan berlangsung dari sumber data. Peneliti mendiskusikan hasil kegiatan di setiap akhir pembelajaran atau tindakan dengan guru TK.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran hasil observasi dengan cara mengkonfirmasikannya kepada guru pendamping TK Saifullah kelompok B.

3. Audit Trail

Audit Trail yaitu memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti pada saat tindakan berlangsung. Pada tahap ini, peneliti meminta pendapat dan bertukar pikiran dengan guru TK mengenai kekurangan maupun kendala yang ditemui ketika pelaksanaan pembelajaran atau tindakan.

4. Expert Opinion (Pandangan Para Ahli)

Teknis validitas ini merupakan proses mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada pembimbing untuk mendapatkan arahan terhadap masalah-

masalah yang ada dalam penelitian. Teknik validasi ini untuk memperbaiki atau memodifikasi setelah mendapatkan masukan dan arahan-arahan dari pembimbing dan para ahli di bidangnya.



Hanna Rachmawati Purnamasari, 2013

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Dan Kartu Bergambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu